**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**
	* + 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam hal ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni dilakukan dengan menggunakan pendekatan *deskriftif-kualitatif*, yaitu data yang tidak berbentuk angka yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis. Dengan menggambarkan secara objektif tentang efektivitas pembelajaran al-Qur’an di Ma’had al-Jami’ah Putera IAIN Antasari Banjarmasin dalam bentuk uraian kemudian engambil kesimpulan dari data yang bersifat khusus kepada data yang bersifat umum.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu bertujuan untuk meneliti tentang efktivitas pembelajaran al-Qur’an di Ma’had al-Jami’ah Putera IAIN Antasari Banjarmasin.

1. **Subjek dan Objek Penelitian**
	* + 1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah kelompok *mubtada’* (pemula) dan kelompok *mutawassith* (sedang) tahun akademik 2015/2016 berjumlah 18 orang mahasantri dan 2 orang musyrif.

* + - 1. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran al-Qur’an di Ma’had al-Jami’ah Putera IAIN Antasari Banjrmasin.

1. **Data dan Sumber Data**
	* + 1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang:

1. Data Pokok
2. Data tentang efektivitas pembelajaran al-Qur’an di Ma’had al-Jami’ah Putera IAIN Antasari Banjarmasin, yang terdiri dari:
3. Tujuan pembelajaran al-Qur’an
4. Materi pembelajaran al-Qur’an
5. Metode dan strategi pembelajaran al-Qur’an
6. Media pembelajaran al-Qur’an
7. Evaluasi pembelajaran al-Qur’an
8. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran al-Qur’an di Ma’had al-Jami’ah Putera IAIN Antasari Banjarmasin, yang meliputi:
9. Waktu
10. Metode dan penguasaan bahan
11. Musyrif
12. Mahasantri
13. Tempat
14. Data Penunjang

 Data penunjang yang dimaksud ialah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

* + - * 1. Sejarah singkat berdirinya Ma’had al-Jami’ah IAIN Antasari Banjarmasin.
				2. Letak Ma’had al-Jami’ah IAIN Antasari Banjarmasin.
				3. Visi dan misi Ma’had al-Jami’ah IAIN Antasari Banjarmasin.
				4. Tujuan pendirian Ma’had al-Jami’ah IAIN Antasari Banjarmasin.
				5. Susunan pengelola tim pengemabangan Ma’had al-Jami’ah IAIN Antasari Banjarmasin.
				6. Tenaga pengasuh Ma’had al-Jami’ah IAIN Antasari Banjarmasin.
				7. Jumlah mahasantri/wati Ma’had al-Jami’ah IAIN Antasari Banjarmasin.
				8. Keadaan sarana dan prasarana Ma’had al-Jami’ah IAIN Antasari Banjarmasin.
			1. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas, maka penulis menjadikan sumber data sebagai berikut:

1. Responden, yaitu 18 mahasantri Ma’had al-Jami’ah Putera IAIN Antasari Banjarmasin yang ada pada kelompok *mubtada’* (pemula) dan *mutawassith* (sedang) serta 2 orang musyrif yang mengajar di kelompok tersebut.
2. Informan, yaitu murobbi Ma’had al-Jami’ah Putera IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di Ma’had al-Jami’ah Putera IAIN Antasari Banjarmasin yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.
4. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut:

* + - 1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara lansgung. Menurut Patton, dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, interviu dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbetuk pertanyaan yang ekspelisit.[[1]](#footnote-1)

Wawancara di sini dilakukan untuk menggali data yang berhubungan dengan judul yang ingin diteliti penulis yaitu tentang efektivitas pembelajaran al-Qur’an di Ma’had al-Jami’ah Putera IAIN Antasari Banjarmasin.

* + - 1. Observasi

Disamping wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode melalui metode observasi. Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.[[2]](#footnote-2)

* + - 1. Dokumentasi

Teknik ini digunakan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen, catatan-catatan dan historis, dokumen keluarga, pribadi, kelompok masyarakat, organisasi, lembaga dan sebagainya.[[3]](#footnote-3)

Teknik ini juga digunakan untuk menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian berupa sejarah singkat Ma’had al-Jami’ah IAIN Antasari Banjarmasin, keadaan Ma’had al-Jami’ah IAIN Antasari Banjarmasin, sarana dan prasarana di Ma’had al-Jami’ah IAIN Antasari Banjarmasin.

* + - 1. Test

Tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar yang objektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku.[[4]](#footnote-4) Maksud tes di sini adalah bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap materi yang telah di ajarkan. Adapun tes yang dilakukan peneliti berupa tes membaca al-Qur’an.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks berikut:

**3.1 Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Data** | **Sumber Data** | **TPD** |
| 1 | Efektivitas pembelajaran al-Qur’an di Ma’had al-Jami’ah Putera IAIN Antasari Banjarmasin, meliputi:1. Tujuan pembelajaran al-Qur’an
2. Materi pembelajaran al-Qur’an
3. Metode pembelajaran al-Qur’an
4. Media pembelajaran al-Qur’an
5. Evaluasi pembelajaran al-Qur’an
 | Musyrif dan mahasantri Ma’had al-Jami’ah Putera IAIN Antasari Banjarmasin | wawancara, dokumentasiobservasi,  |
| 2 | Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran al-Qur’an di Ma’had al-Jami’ah Putera IAIN Antasari banjarmasin, meliputi:1. Waktu
2. Metode dan penguasaan bahan
3. Musyrif
4. Mahasantri
5. Tempat
 | Musyrif dan mahasantri Ma’had al-Jami’ah Putera IAIN Antasari Banjarmasin | Observasi, wawancara |
| 3 | Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:1. Sejarah singkat berdirinya Ma’had al-Jami’ah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Letak Ma’had al-Jami’ah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.Visi dan misi Ma’had al-Jami’ah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Tujuan pendirian Ma’had al-Jami’ah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
4. Susunan pengelola tim pengemabangan Ma’had al-Jami’ah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
5. Tenaga pengasuh Ma’had al-Jami’ah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
6. Jumlah mahasantri/wati Ma’had al-Jami’ah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
7. Keadaan sarana dan prasarana Ma’had al-Jami’ah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
 | Pengelola Ma’had al-Jami’ah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin | Observasi, wawancara, dokumentasi |

1. **Teknik Pengolahan Data**

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yaitu sebagai berikut:

* + - 1. Editing, yaitu untuk memeriksa kembali data yang sudah lengkap atau belum.
			2. Koding, yaitu penulis memberi kode-kode tertentu terhadap jawaban responden.
			3. Klasifikasi data, yaitu setelah selesai melakukan koding penulis melakukan pengelompokan data sesuai dengan jenisnya sehingga mudah dianalisa dan mudah disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian.
			4. Interpretasi data, setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk dibaca dan dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

Setelah data disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran secara jelas tentang permasalahan yang diteliti, selanjutnya dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatifdan kesimpulan akhir tentang penelitian ini diambil berdasarkan fakta-fakta yang penulis temukan di lapangan dengan menggunakan metode induktif (khusus ke umum).[[5]](#footnote-5)

1. **Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul penulis menggunakan deskriptif-kualitatif yang memberikan gambaran mengenai Efektivitas Pembelajaran al-Qur’an di Ma’had al-Jami’ah Putera Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam mengambil kesimpulan penulis menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari khusus ke umum.

1. **Prosuder Penelitian**

Ada beberapa tahap yang dilalui sehubungan dengan penelitian ini, yaitu:

* + - 1. Tahap perencanaan, yaitu melakukan penjajahan ke lokasi penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan membuat desain proposal.
			2. Tahap persiapan, yaitu melaksanakan seminar proposal penelitian, membuat surat riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, dan menyediakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengumpulan data.
			3. Tahap pelaksanaan:
				1. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan.
				2. Mengumpulkan data dari para responden dan informan.
				3. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai degan teknik yang telah dilakukan sebelumnya.
1. Tahap penyusunan laporan, yaitu membuat laporan hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan pembimbing untuk dikoreksi dan minta persetujuan, dan setelah disetujui kemudian disajikan pada sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.
1. Dr. H. Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 131. [↑](#footnote-ref-1)
2. 71*Ibid,* h. 134. [↑](#footnote-ref-2)
3. 72Abdul Muthalib, *Metode Penelitian Pendidikan Islam,* (Banjarmasin: Antasari Perss, 2006), Cet. Ke-1, h. 81-82. [↑](#footnote-ref-3)
4. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 1998), h. 66. [↑](#footnote-ref-4)
5. 66Anselm Stauruss dan Juliet Gorbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif,* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), h. 11. [↑](#footnote-ref-5)